

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Obyek/Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitiannya adalah perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Menurut Sugiyono (2012), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 67 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

2. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan perusahaan periode tahun 2012-2015 yang telah diaudit dan dipublikasikan. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung atau data yang sudah ada, seperti : buku, catatan, jurnal, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Sampel penelitian ini berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode tahun 2012-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015.
- b. Perusahaan yang rutin mempublikasi laporan keuangan pada periode 2012-2015.
- c. Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Data selanjutnya akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, kemudian data dianalisis dan dilakukan pengolahan dengan menggunakan aplikasi *IBM Statistic* Versi 21.0.

5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Perusahaan

a. Variabel Independen

Variabel independen penelitian ini yaitu kebijakan deviden, keputusan investasi, profitabilitas dan keputusan pendanaan.

1) Kebijakan Deviden

Keputusan deviden merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen dalam membagikan keuntungan yang diperoleh atas investasi sebelumnya, hal ini tergantung dari manajemen akan membayar keuntungan kepada pemegang saham atau menahan laba untuk diinvestasikan kembali kepada perusahaan-perusahaan lainnya (Brigham dan Houston dalam Wijaya et al, 2010). Untuk mengukur kebijakan deviden ini menggunakan *proksi Dividend Payout Ratio (DPR)*. Dirumuskan dengan :

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

DPR = Dividend Payout Ratio

DPS = Dividend Per Share

EPS = Earning Per Share

2) Keputusan Investasi

Menurut Wijaya & Wibawa (2010) menyatakan bahwa, Keputusan investasi adalah kombinasi antara aktiva yang dimiliki dan pilihan investasi dimasa yang akan datang. Untuk mengukur variabel ini menggunakan proksi *Price Earning Ratio (PER)*. PER dirumuskan dengan :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

PER = Price Earning Ratio

EPS = Earning Per Share

3) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keahlian suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Untuk megukur variabel ini menggunakan *Return On Equity*. Dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Untuk mengukur variabel ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)*. Pada penelitian ini

perhitungan keputusan pendanaan akan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Variabel Dependen

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karena dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan maka hal ini akan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum (Wijaya et al, 2010). Untuk mengukur variabel ini menggunakan proksi *Price Book Value (PBV)*. Pada penelitian ini perhitungan keputusan pendanaan akan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{BV}}$$

6. Metode Analisis

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum. Tujuan pengujian statistik deskriptif adalah untuk mempermudah pemahaman variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik Deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi.

b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Adapun pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji autokorelasi uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan dan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak (santoso, 2000). Penelitian ini menggunakan pengujian analisis statistik *one-sample kolmogorov-smirnow test* dengan tingkat signifikan $> 0,05$ untuk mengetahui normalitas data.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau *Kolinearitas Ganda (multicollinearity)* adalah adanya hubungan antara linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antara peubah X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (*perfect multicollinearity*) (Ghozali, 2009). Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) jika *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui sebuah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Sebuah penelitian yang baik merupakan data yang tidak terkena autokorelasi, dalam sebuah penelitian data yang digunakan harus dapat menggambarkan keadaan yang akan datang, pengujian ini memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa data tersebut dapat digunakan.

4. Uji Heterokedastitas

Uji Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* didalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. (Santoso, 2000) untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan dengan *metode glejtsjer*. Jika nilai signifikan (sig) > α (0,05) maka tidak terkena heteroskedastisitas. Data yang baik adalah data yang homogen.

7. Uji hipotesis dan analisis data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Model persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DPR + \beta_2 PER + \beta_3 ROE + \beta_4 DER + e$$

Keterangan :

PBV = Price Book Value

α = Konstanta

DPR = Dividend Payout Ratio

PER = Price Earning Ratio

ROE =Return Of Equity

DER = Debt to Equity Ratio

β = Koefisien Regresi

e = Error

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji Koefisien Determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisiensi determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam mode (Ghozali, 2009).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Priyatno, 2012). Pada penelitian ini untuk menguji apakah variabel kebijakan deviden, keputusan investor, profitabilitas dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0.05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. sebaliknya, jika nilai $> \alpha$ (0,05) maka tidak terdapat pengaruh diantara kedua variabel.

3. Uji Parsial (t-test) / Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Santoso (2000) menyatakan bahwa, uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika:

- a. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ berarti ada atau terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.